

**TINJAUAN YURIDIS TENTANG PENYALAHGUNAAN
OBAT-OBATAN TERLARANG (NARKOTIKA)
BERDASARKAN PERSPEKTIF UU NO. 35 TAHUN 2009**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Aji Bayu Perkasa

Nim : 20710154

Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONOROGO
2024**

**TINJAUAN YURIDIS TENTANG PENYALAHGUNAAN
OBAT-OBATAN TERLARANG (NARKOTIKA)
BERDASARKAN PERSPEKTIF UU NO. 35 TAHUN 2009**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Stra Satu (S1)
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Aji Bayu Perkasa

Nim : 20710154

Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONOROGO
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tinjauan Yuridis Tentang Penyalahgunaan
Obat-obatan Terlarang (Narkotika)
Berdasarkan Perspektif Uu No. 35 Tahun
2009
Nama : Aji Bayu Perkasa
Nim : 20710154
Program studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi
syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program
Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 30 Juli 2024

Pembimbing I


Dr. Aries Isnandar, S.H., M.H.
NIDN. 0007106201

Pembimbing II


Alfalachu Indiantoro, S.H., M.H.
NIDN. 0721046004


Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum


Alfalachu Indiantoro, S.H., M.H.
NIDN. 0721046004

Dosen Penguji :

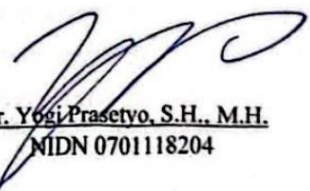
Dosen Penguji 1


Dr. Aries Isnandar, S.H., M.H.
NIDN 0007106201

Dosen Penguji 2


Alfalachu Indiantoro, S.H., M.H.
NIDN 0721046004

Dosen Penguji 3


Dr. Yogi Prasetyo, S.H., M.H.
NIDN 0701118204

RINGKASAN

Dalam penelitian ini menerapkan 2 rumusan masalah yang bertuliskan bagaimana upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat-obatan terlarang yang diatur dalam UU nomor 35 tahun 2009 dan Bagaimana peran aparat penegak hukum dalam mengatasi penyalahgunaan obat-obatan terlarang sesuai dengan ketentuan UU Nomor 35 tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketentuan hukum yang mengatur tentang penyalahgunaan obat-obatan terlarang dalam UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Mengevaluasi efektivitas penerapan sanksi hukum terhadap penyalahgunaan obat-obatan terlarang berdasarkan UU No. 35 Tahun 2009. Dengan latar belakang masalah mengkaji secara yuridis mengenai penyalahgunaan obat-obatan terlarang berdasarkan perspektif UU Narkotika. Hal ini penting dilakukan untuk memahami pengaturan hukum terkait penyalahgunaan narkotika, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi permasalahan ini.

Penelitian ini melakukan metode penelitian normatif. Metode penelitian normatif merupakan jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian hukum. Metode ini menitikberatkan pada analisis norma hukum tertulis dan tidak tertulis. Tujuan penelitian metodologi normatif adalah untuk menyelidiki dan menafsirkan norma hukum serta mencari solusi terhadap permasalahan hukum yang ada. Dengan ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis mendalam terkait pertanggungjawaban obat-obatan terlarang dalam konteks narkotika yang berujung pada kerugian bagi pecandu. Dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis normatif.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam konsep penyelesaian kasus obat-obatan terlarang sebagai tindak pidana psikotropika menjelaskan bahwa terdiri dari beberapa aspek-aspek yang terhubung ke arah penyelesaian kasus obat-obatan terlarang. Kasus tindak pidana psikotropika, seperti obat-obatan terlarang, memerlukan penyelesaian melalui berbagai aspek yang saling terhubung, meliputi penyidikan, penuntutan, pemeriksaan di pengadilan, dan

rehabilitasi. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika adalah dasar hukum utama, diatur bersama dengan peraturan pemerintah, konvensi internasional, dan undang-undang terkait untuk pengendalian dan pencegahan narkotika. Secara keseluruhan, penanganan kasus obat-obatan terlarang memerlukan koordinasi yang erat antar berbagai lembaga dan tahapan hukum yang jelas untuk mencapai tujuan penegakan hukum dan rehabilitasi.

Kata kunci: Obat-obatan terlarang, Undang-undang, Narkotika



ABSTRACT

In this study implemented 2 formula problems that describe how the prevention and suspension of illicit drug abuse efforts regulated in the Law No. 35 of 2009 and How the role of the law enforcement apparatus in tackling the illicit drugs abuse in accordance with the provisions of the Law Number 35 of 2009. The aim of this study is to analyze the legal provisions regulating the illicit drug abuses in the Act No.35 of 2009 on Narcotic Drugs and Evaluate the effectiveness of the implementation of legal sanctions against illicit medicines abuse under the law No. Against the backdrop of the issue of jurisprudential examination of the abuse of illicit drugs from the perspective of the Narcotic Drugs Act. It is important to understand the legal framework relating to drug abuse, as well as the efforts that governments and the public can make to prevent and address this problem.

Normative research method is a type of research method used in legal research. This method focuses on the analysis of written and unwritten legal norms. The purpose of normative methodology research is to investigate and interpret the legal norm and find solutions to existing legal problems. With the scope of this research covering in-depth analysis related to liability for illicit drugs in the context of narcotics that ends in damage to addicts. And data analysis is done using methods of normative analysis.

The conclusion of this study explains that in the concept of settling a case of illicit drugs as a psychotropic crime, it explains that it consists of several aspects linked to the settlement of a prohibited drug case. Psychotropic criminal cases, such as drugs, require settlement through various interconnected aspects, including investigation, prosecution, trial in court, and rehabilitation. Law No. 35 of 2009 on Narcotic Drugs is the main legal basis, regulated along with government regulations, international conventions, and related laws for drug control and prevention. Overall, dealing with illicit drug cases requires close coordination between the various institutions and clear legal stages to law enforcement and rehabilitation goals.

Keywords: illicit drugs, law, narcotics

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkah, nikmat, karunianya dan serta yang telah memberikan potensi bagi manusia sebagai Hamba-Nya. Sehingga lewat potensi yang ada penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“TINJAUAN YURIDIS TENTANG PENYALAHGUNAAN OBAT-OBATAN TERLARANG (NARKOTIKA) BERDASARKAN PERSPEKTIF UU NO. 35 TAHUN 2009 ”**

Shalawat beriringan salam tak lupa penulis haturkan kepada sang Revolusioner agung, namanya terkenang didalam hati setiap muslim yang senantiasa bershalawat untuk-Nya, yang telah memberikan petunjuk bagi kita, mana letak Haq dan Bathil, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir yaitu Rasulullah Muhammad SAW. dan para Sahabat serta para Tabi'in yang selalu berada dalam koridor sunnah-Nya.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis berterimakasih atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Happy Susanto M,si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang sudah memberikan wadah bagi penulis untuk menempuh studi strata satu.
2. Dr. Ferry Irawan Febriansyah S.H, M.hum Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Alfalachu Indiantoro S.H, M.H selaku Kepala Prodi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan juga selaku pembimbing 2 yang

selama ini memberikan ilmu, nasehat kepada penulis selama menempuh studi S1 di Fakultas Hukum.

4. Dr. Aries Isnandar, S.H, M.H selaku dosen pembimbing 1 yang sampai saat ini masih memberikan ilmu dan arahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Keempat orang tua penulis, Bapak Moh. Agus Syafirudin S.H., Ibu Sri Wiji dan Ayah Hariyadi, Mamah yang sudah memberikan kasih sayang, cinta, Do`a dan support baik materiil maupun immateriil. Sehingga penulis dapat berada di titik ini.
6. Saudara saya Arrina Febriantika Agwizekly S.Ak., Janidya Ulva Agwizekly S.Ak. dan Muhammad Yohan AlHuda S.Pd yang sudah memberikan dukungan, Do`a, cinta kasih dan motivasi.
7. Terima kasih kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya atas pengorbanan waktu, pikiran, tenaga dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengn tepat waktu.
8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum angkatan 2020 dan para sahabat penulis.
9. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Hukum Universitas Muhamadiyah Ponorogo yang telah bersedia membantu penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi dan lainnya.

Dengan kerendah hati, penulis ingin meminta maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tugas akhir ini. penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk skripsi ini agar dapat lebih sempurna. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena

keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Akan tetapi diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanyalah kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya ALLAH Bersama orang-orang yang sabar “

(QS. Al-Baqarah, 153)

“Pendidikan merupakan senjata yang paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

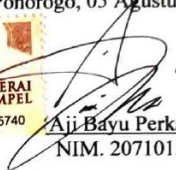
(Nelson Mandela)



PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Ponorogo, 05 Agustus 2024



Aji Bayu Perkasa
NIM. 20710154

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
MOTTO	ix
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan manfaat penelitian.....	7
BAB II	9
2.1. Pengertian penyalahgunaan obat-obatan terlarang	9
2.2. Perspektif UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.....	13
2.3. Penelitian terdahulu	16
2.4. Kerangka pemikiran	18
BAB III.....	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	21
3.3. Jenis Dan Sumber Data	21
3.4. Metode Pengambilan Data	22
3.5. Metode Analisis Data	23
BAB IV	24
4.1. Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Obat Obatan Terlarang Yang Diatur Dalam UU Nomor 35 Tahun 2009	24
4.2. Peran Aparat Penegak Hukum Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang Sesuai Dengan Ketentuan UU Nomor 35 Tahun 2009.....	34
4.3. Landasan Hukum Dan Undang-Undang Terkait Obat-Obatan Terlarang.....	46
BAB V.....	53
5.1 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

